

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
PREEKLAMPSIA BERAT PADA IBU HAMIL
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RUTENG
KABUPATEN MANGGARAI



Oleh :
SISILIA YENIAS TUTI DANGUR
NIM.P07124225180

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
PREEKLAMPSIA BERAT PADA IBU HAMIL
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RUTENG
KABUPATEN MANGGARAI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan

Oleh :
SISILIA YENIAS TUTI DANGUR
NIM.P07124225180

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

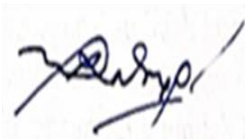
SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
PREEKLAMPSIA BERAT PADA IBU HAMIL
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RUTENG
KABUPATEN MANGGARAI**

OLEH
SISILIA YENIAS TUTI DANGUR
NIM.P07124225180

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani.S.Si.T.M.Kes
NIP. 197306261992032001

Pembimbing Pendamping



I Nyoman Wirata.SKM., M.Kes
NIP.197305221993031001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani.SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PREEKLAMPSIA BERAT PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RUTENG KABUPATEN MANGGARAI

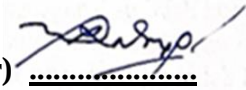
OLEH
SISILIA YENIAS TUTI DANGUR
NIM.P07124225180

TELAH DISEMINARKAN DI HADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR

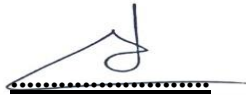
PADA HARI : Jumat

TANGGAL : 29 Mei 2026

TIM PEMBIMBING SEMINAR

1. Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani,S.Si.T.,M.Kes (Ketua Seminar) 

2. Ni Luh Made Diah P.A, SST., M.Kes (Pembahas Utama) 

3. Matje Meriaty Huru, SST., M.Kes (Anggota Pembahas) 

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani,SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

“ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia Berat pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Ruteng ”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak selama ini. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.,Keb., S.Kep;Ners., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
4. Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani., S.Si.T., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah berkenan membimbing, memberikan arahan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini
5. I Nyoman Wirata, SKM., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah berkenan membimbing, memberikan masukan dan perbaikan dalam proses penyusunan skripsi ini
6. Ni Luh Made Diah P.A, SST., M.Kes selaku ketua tim pembahas yang telah berkenan menguji, memberikan masukan dan perbaikan terkait skripsi ini
7. Matje Meriaty Huru, SST., M.Kes selaku anggota tim pembahas yang telah berkenan menguji, memberikan masukan dan perbaikan terkait skripsi ini
8. Direktur RSUD Ruteng beserta jajarannya yang memberikan ijin dan dukungan kepada penulis dalam rencana pelaksanaan penelitian.
9. Keluarga besar, yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini

10. Teman- teman seangkatan yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam membuat menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan motivasi yang membangun dalam penyempurnaan proposal skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu kebidanan, terutama peningkatan mutu pelayanan pada pasien preeklampsia berat.

Ruteng, Mei 2026



Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sisilia Yenias Tuti Dangur
NIM : P07124225180
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Manggarai

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia Berat pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Ruteng adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggarai, Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Sisilia Yenias Tuti Dangur

NIM P07124225180

ABSTRAK

Latar Belakang: Preeklampsia berat merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian preeklampsia berat pada ibu hamil di RSUD Ruteng.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *analitik deskriptif* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang dirawat di RSUD Ruteng tahun 2025, dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden dan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan checklist penelitian. Analisis dilakukan secara *univariat* dan *bivariat* menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil analisis *univariat* menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia tidak berisiko sebanyak 69 orang (71,9 %), status paritas primigravida sebanyak 57 orang (59,4%) dan memiliki riwayat kunjungan antenatal yang adekuat sebanyak 71 orang (74%). Jumlah responden terdiagnosis preeklampsia sebanyak 35 orang (36,5%). Hasil analisis *bivariat* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu (*p-value*: 0,001), paritas (*p-value*: 0,007), dan kunjungan antenatal (*p-value*: 0,001) dengan kejadian preeklampsia berat yang menunjukkan faktor risiko tersebut berpengaruh terhadap kejadian preeklampsia berat.

Kesimpulan: usia, paritas, dan kunjungan antenatal berpengaruh terhadap preeklampsia berat. Oleh karena itu, diperlukan deteksi dini melalui skrining risiko ibu hamil dan edukasi untuk melakukan kunjungan antenatal secara teratur.

Kata Kunci : Preeklampsia Berat, Ibu hamil, Faktor resiko, Kunjungan Antenatal

ABSTRACT

Background: Severe preeclampsia is one of the leading causes of maternal and perinatal morbidity and mortality. This study aimed to analyze the factors influencing the incidence of severe preeclampsia among pregnant women at RSUD Ruteng.

Methods: This study used a descriptive analytic design with a cross-sectional approach. The population consisted of all pregnant women treated at RSUD Ruteng in 2025. A total of 96 respondents were selected using purposive sampling with a research checklist as the instrument. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test.

Results: The univariate analysis showed that the majority of respondents were in the non-risk age group (69 respondents, 71.9%), had primigravid parity (57 respondents, 59.4%), and had adequate antenatal care visits (71 respondents, 74%). A total of 35 respondents (36.5%) were diagnosed with severe preeclampsia. The bivariate analysis showed a significant relationship between maternal age (*p-value* = 0.001), parity (*p-value* = 0.007) and antenatal care visits (*p-value* = 0.001) with the incidence of severe preeclampsia. This indicating that this risk have significantly influence with severe preeclampsia.

Conclusion: Maternal age, parity, and antenatal care visits influence the incidence of severe preeclampsia. Therefore, early detection through pregnancy risk screening and education regarding regular antenatal care visits is necessary.

Keywords: Severe Preeclampsia, Pregnant Women, Risk Factors, Antenatal Care Visits

RINGKASAN PENELITIAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan suatu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa. Preeklampsia merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang menjadi penyebab utama tingginya angka kesakitan dan kematian baik ibu maupun bayi. Preeklampsia berat ditandai dengan peningkatan tekanan darah $\geq 160/110$ mmHg yang disertai adanya proteinuria maupun tanpa proteinuria bila ada gangguan organ target dan terjadi pada usia kehamilan di atas 20 minggu. Di Indonesia, preeklampsia masih menduduki penyebab kematian ibu setelah perdarahan dan infeksi. Kondisi ini juga terjadi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ruteng. Kejadian preeklampsia berat cenderung tinggi dan mengalami peningkatan tiap tahun sehingga memerlukan perhatian yang serius dari institusi pelayanan kesehatan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian preeklampsia berat pada ibu hamil di RSUD Ruteng. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia, paritas dan kunjungan antenatal terhadap kejadian preeklampsia berat pada ibu hamil.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis observasional melalui pendekatan cross-sectional. Penelitian ini dilakukan di RSUD Ruteng dengan jumlah populasi semua ibu hamil yang dirawat di RSUD Ruteng pada Januari–Desember 2025, dan sampel didapatkan dengan rumus Slovin sejumlah 96 ibu hamil. Data yang diambil merupakan data sekunder melalui rekam medis pasien. Variabel independennya meliputi usia ibu, paritas dan kunjungan antenatal, sementara variabel dependennya adalah kejadian preeklampsia berat pada ibu hamil. Analisis data menggunakan uji Chi-square untuk mengetahui hubungan antara usia, paritas, kunjungan antenatal dan kejadian preeklampsia berat pada ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 96 responden, sebanyak 35 ibu hamil mengalami preeklampsia berat (36,5%) dan tidak mengalami preeklampsia berat sebanyak 61 ibu hamil (63,5%).

Berdasarkan variabel usia ibu, ditemukan bahwa sebanyak 27 ibu hamil (28,1%) berada pada usia berisiko (< 20 tahun dan > 35 tahun). Sebagian besar ibu dengan usia berisiko mengalami preeklampsia berat walaupun masih ada ibu tidak berisiko mengalami preeklampsia berat. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya

hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian preeklampsia berat dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ dan *Odds Ratio* sebesar 4 kali lipat. Hal ini menunjukkan bahwa ibu dengan usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun memiliki risiko lebih tinggi mengalami preeklampsia berat dibandingkan dengan ibu dengan usia reproduksi sehat (20-35 tahun).

Pada variabel paritas, sebagian besar responden merupakan primigravida sebanyak 57 orang (59,4%) sedangkan multigravida sebanyak 39 orang (40,6%). Sebagian besar kasus preeklampsia berat ditemukan pada primigravida, dan hasil analisis statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara variabel paritas dengan kejadian preeklampsia berat dengan nilai $p\text{-value} = 0,007$. Hal ini menunjukkan bahwa ibu primigravida lebih berisiko mengalami preeklampsia berat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil melakukan kunjungan antenatal secara adekuat yaitu > 6 kali selama kehamilan sebanyak 71 ibu hamil (74%) dan yang tidak adekuat sebanyak 25 ibu hamil (26%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak adekuat melakukan kunjungan antenatal lebih banyak mengalami preeklampsia berat. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kunjungan antenatal dengan kejadian preeklampsia berat dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ dengan *Odds Ratio* 4 kali lipat. Hal ini menunjukkan bahwa pemeriksaan kehamilan yang teratur sangat penting dalam mendeteksi faktor resiko dan tanda awal preeklampsia sehingga komplikasi bisa dicegah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor usia ibu, paritas dan kunjungan antenatal berpengaruh terhadap kejadian preeklampsia berat pada ibu hamil di RSUD Ruteng. Ibu dengan usia berisiko, primigravida dan tidak melakukan kunjungan antenatal secara adekuat lebih berisiko tinggi mengalami preeklampsia berat..

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dan teratur untuk mendeteksi faktor risiko preeklampsia sejak dini. Tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan juga diharapkan lebih optimal dalam melakukan skrining preeklampsia, memberikan edukasi tentang bahaya kehamilan serta meningkatkan kualitas pelayanan antenatal. Selain itu, penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk melihat faktor risiko lain agar diperoleh

hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap preeklampsia.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN PENELITIAN	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Preeklampsia Berat	7
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi preeklampsia berat	13
BAB III	20
KERANGKA KONSEP PENELITIAN	20
A. Kerangka Konsep Penelitian	20
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	20
C. Hipotesis	22
BAB IV	23
METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Alur Penelitian	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	24
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25
F. Pengolahan dan Analisis Data	26
G. Etika Penelitian	27
BAB V	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan	33
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	39
A. SIMPULAN	39
B. SARAN	39
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	21
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Variabel Usia ibu, Paritas, Kunjungan Antenatal dan kejadian Preeklampsia berat pada ibu hamil di RSUD Ruteng.....	29
Tabel 5.2 Hubungan usia ibu dengan kejadian preeklampsia berat pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Ruteng.....	30
Tabel 5.3 Hubungan paritas dengan kejadian preeklampsia berat pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Ruteng.....	31
Tabel 5.4 Hubungan paritas dengan kejadian preeklampsia berat pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Ruteng.....	32

